

BAB 1

PENDAHULUAN

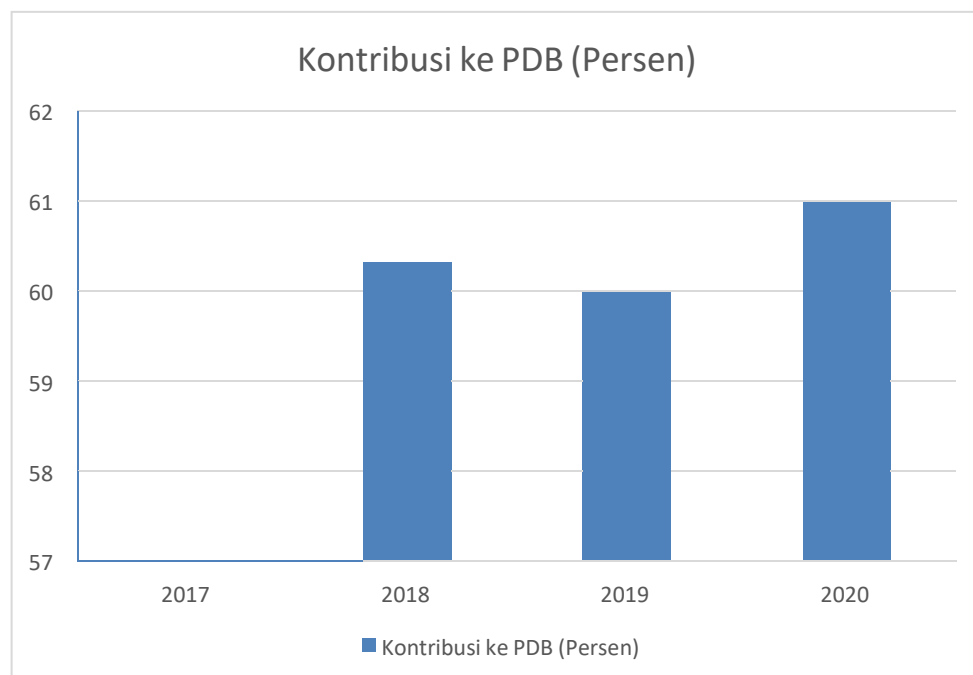
1.1 Latar Belakang

Di era saat ini kebutuhan akan teknologi informasi sangat penting bagi perusahaan. Teknologi sistem informasi digunakan bagi perusahaan untuk mempermudah pekerjaan-pekerjaan administrasi hingga ke operasional perusahaan. Peningkatan produktivitas terjadi ketika lebih banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan pada saat yang sama dengan sumber daya yang lebih efisien. Banyak perusahaan yang menginvestasikan sistem informasi untuk meningkatkan produktivitasnya dan untuk memudahkan pekerjaan pelaku usaha di dalam menyelesaikan pekerjaannya. salah satunya dalam sistem penggajian dan penjualan yang terkomputerisasi dapat meminimalisir kesalahan proses perhitungan gaji dan mempermudah mencatat penjualan produk perusahaan.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah perusahaan yang dikelola oleh individu atau perorangan atau badan usaha dengan lingkup kecil atau mikro. Seperti yang kita ketahui, UMKM adalah roda penggerak perekonomian Indonesia saat ini. Di Indonesia, pemerintahan pada saat ini sangat menggembar-gemborkan untuk mengembangkan usaha kecil atau yang kita kenal dengan UMKM ini. Pemerintah mendorong kebangkitan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebagai langkah yang tepat dalam mempercepat pemulihan ekonomi.

Dengan adanya wabah pandemi yang sedang terjadi di bumi kita ini, pemerintah telah melakukan beberapa upaya untuk memulihkan UMKM yang terkena dampak dari COVID-19 diantaranya yaitu melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan alokasi anggaran untuk UMKM sebesar Rp.123,46 Triliun dari total penanganan biaya COVID-19 senilai Rp.695,20 Triliun [1].

UMKM memiliki peran yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Segmen skala usaha UMKM mempekerjakan sekitar 116,9 juta orang pada tahun 2018 dan mampu menyerap 97% tenaga kerja nasional [2].



Gambar 1. Kontribusi ke PDB

Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, realisasi kontribusi UMKM terhadap PDB tahun 2017 sebesar 57,1% , tahun 2018 meningkat menjadi 60,3 % , tahun 2019 sebesar 60% ,dan pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 61% yang jumlah tersebut meningkat 1,67% dibandingkan tahun sebelumnya.

Jumlah pelaku UMKM mencapai 63 juta, menyumbang 99% lapangan kerja, dan menyumbang 97% total tenaga kerja. Sumber daya manusia sebagai tenaga kerja juga membutuhkan imbalan atas jasa yang diberikan ke perusahaan yang kita kenal sebagai gaji. Gaji merupakan hal yang penting bagi pegawai, karena gaji merupakan tujuan utama tenaga kerja atau pegawai bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Sedangkan penggajian adalah proses dimana pegawai menerima gaji dan upah [3].

Berdasarkan pengertiannya dapat dikatakan gaji merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung kinerja pegawai yang apabila terjadi kesalahan atau inkonsistensi dalam sistem penggajian di instansi atau perusahaan, akan mengakibatkan masalah bagi pegawai dan instansi atau perusahaan itu sendiri.

Tujuan dari perusahaan adalah untuk mencari keuntungan. Baik itu dengan cara mengolah bahan mentah menjadi bahan siap jual, atau pun dengan langsung menjual barang yang dibeli tanpa melewati tahap pemrosesan. Perusahaan yang memperoleh keuntungan dengan cara menjual produknya pasti membutuhkan sistem penjualan yang memadai. Baik dari segi pemasaran hingga pencatatan penjualan.

Perhitungan gaji yang dilakukan secara manual, aplikasi penjualan yang belum memenuhi kebutuhan, serta biaya sewa aplikasi penjualan yang memberatkan perusahaan di perusahaan pada saat ini. Maka, pembuatan aplikasi perhitungan gaji dan penjualan dengan metode perpetual ini diharapkan dapat menjadi solusi dan dapat membantu untuk mengurangi masalah pada proses penggajian dan penjualan di perusahaan. Saya menggunakan metode perpetual karena dengan menggunakan metode perpetual perusahaan tidak perlu melakukan perhitungan fisik (*stock opname*) pada stok tersisa dan mengetahui stok yang sebenarnya dengan mudah karena pencatatan yang dilakukan setiap waktu. Peneliti akan membuat sebuah aplikasi berbasis web untuk penggajian pegawai dan penjualan dengan metode perpetual di Kini *Cheesetea* Pekalongan untuk mengurangi masalah dalam penggajian dan penjualan di perusahaan ini, dengan cara membuat sistem perhitungan dan pencatatan gaji pegawai, pencatatan kehadiran pegawai, sistem pencatatan cuti pegawai, pencatatan utang piutang dan potongan gaji pegawai, dan pencatatan penjualan produk Kini *Cheesetea* dengan menggunakan metode perpetual yang diharapkan penerapan sistem ini berjalan dengan baik dan dapat mendukung kinerja perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengelolaan penggajian berbasis *web*?
- b. Bagaimana pengelolaan potongan gaji berbasis *web*?
- c. Bagaimana pengelolaan penjualan produk dengan metode perpetual berbasis *web*?
- d. Bagaimana membuat laporan penggajian, laporan kehadiran , dan laporan penjualan berbasis *web*?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Mampu mengelola pencatatan dan perhitungan gaji pegawai berbasis *web*.
- b. Mampu mengelola perhitungan potongan gaji pada *Kini Cheesetea* berbasis *web*.
- c. Mampu mengelola pencatatan penjualan dengan metode perpetual pada *Kini Cheesetea* berbasis *web*.
- d. Mampu menampilkan laporan penggajian, laporan presensi, dan laporan penjualan berbasis *web*.

1.4 Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode yang digunakan adalah metode SDLC *Waterfall* sampai tahap pengujian.

- b. Pengujian pengujian perangkat lunak menggunakan metode *black box testing*.
- c. Aplikasi tidak menangani utang dan pembayaran utang jika pegawai sudah keluar bekerja dari *Kini Cheese Tea*.
- d. Tidak menangani pajak penghasilan.
- e. Tidak menangani BPJS kesehatan.
- f. Komponen gaji terdiri dari gaji pokok jabatan yang sudah dibagi kehadiran masuk kerja, lembur, tunjangan yang sudah di tambahkan, dan potongan terlambat pegawai.
- g. Jumlah maksimal libur pegawai 4 hari dalam satu bulan.
- h. Nominal Tunjangan tidak tetap (sesuai keinginan pemilik usaha).
- i. Penggajian dapat dilakukan jika bulan yang akan digaji sudah berjalan 1 bulan hari kerja.

1.5 Metode Pengerjaan

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pada metode pengumpulan data ini penulis menggunakan beberapa teknik yang digunakan untuk pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

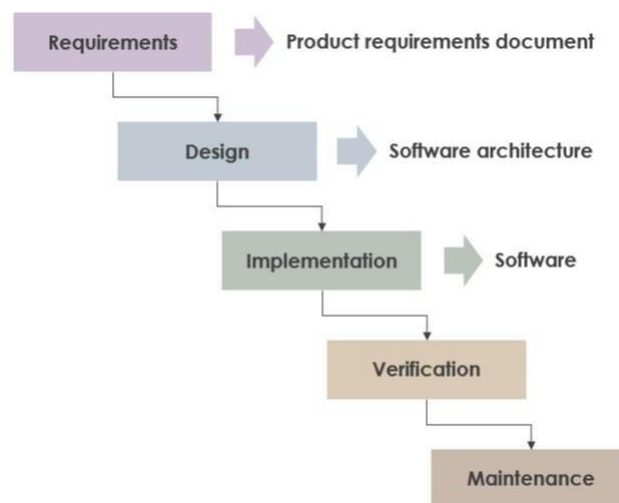
Teknik ini digunakan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada pemilik usaha pada tanggal 10 Oktober 2020 untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan sistem yang akan dibuat. Dan dapat dibuktikan pada lampiran 1 dan 2.

b. Studi Literatur

Pada teknik ini pengumpulan data yang dibutuhkan dengan cara mencari dan membaca referensi dari sumber-sumber yang berkaitan dengan objek yang berhubungan dengan topik penulis dan dapat dibuktikan dengan membandingkan beberapa proyek akhir terdahulu.

1.5.2 Metode Pengembangan

Systems Development Life Cycle (SDLC) adalah tahapan kerja yang bertujuan untuk menghasilkan sistem berkualitas tinggi yang sesuai dengan keinginan atau tujuan dibuatnya sistem tersebut, SDLC memiliki tahapan-tahapan yaitu *planning, analysis, design, implementation, dan maintenance*. Sistem ini juga menggunakan model pengembangan SDLC *Waterfall*. Pengembangan SDLC model *Waterfall* melibatkan penyelesaian satu tahap secara lengkap sebelum melangkah ke tahap berikutnya. Ketika satu tahap selesai langsung dilakukan evaluasi untuk memastikan proyek berjalan sesuai rencana dan layak diteruskan ke tahap berikutnya [4]. Model *waterfall* memiliki beberapa tahapan, diantaranya yaitu [5]:



Gambar 2. Model Waterfall

a. Tahap Requirements

Pada tahapan ini bertujuan untuk mengetahui konteks bisnis, masalah, stakeholder bisnis, bagaimana user role, permission dibuat, dan sebagainya [5].

b. Tahap Design

Pada tahap ini mendefinisikan semua perangkat lunak dan arsitektur perangkat keras, bahasa pemrograman, penyimpanan data, dll. Ini juga merupakan bagian di mana Anda menentukan bagaimana proyek akan berguna bagi pengguna akhir [5].

c. Tahap Implementation

Pada tahap ini mulai membangun apa yang telah dirancang dalam rencana. Ini adalah bagian di mana tim developer atau tim pengembangan masuk dan membuat semua hal yang dibahas dalam langkah sebelumnya [5].

d. Tahap Verification

Pada tahap ini adalah tahap metode di mana tim quality control penjaminan mutu masuk untuk memastikan bahwa tim pengembangan tidak melakukan kesalahan. Ini juga kemungkinan besar adalah bagian di mana orang menyadari apa yang berfungsi atau tidak bekerja dalam rencana mereka [5].

e. Tahap Maintenance

Pada tahapan ini dilakukan pemeliharaan untuk perangkat lunak yang telah dibuat, namun pada tahapan ini penulis tidak mengerjakan tahapan pemeliharaan [5].

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut adalah tabel jadwal pengerjaan proyek akhir:

Tabel 1. Jadwal Pengerjaan Proyek Akhir

Kegiatan	2020												2021																			
	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Requirement Analysis																																
System Design																																
Coding																																
Testing																																
Dokumentasi																																
Pelaporan																																